

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pendidikan Analisis kepedulian lingkungan di SDIT Al-Irsyadiyah Telukjambe Timur dilaksanakan melalui program-program dalam empat komponen berikut ini.
 - a. Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan yang tertulis secara resmi dalam kurikulum dan Surat Keputusan Kepala Sekolah. Bentuk yaitu penetapan visi, misi dan tujuan sekolah yang berkaitan dengan upaya pengelolaan lingkungan, adanya anggaran dalam RKAS untuk program-program berbasis lingkungan, memberikan keteladanan kepada siswa yang termuat dalam kurikulum dan dilaksanakan secara nyata dalam keseharian di sekolah, adanya pembiasaan rutin seperti JUMSIH (Jum'at Bersih) memberikan tindakan spontan bagi siswa yang kurang peduli lingkungan berupa teguran, nasihat dan denda, serta melakukan pengkondisian lingkungan sekolah untuk mengkondisikan siswa agar selalu peduli lingkungan.
 - b. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan yang diatur secara resmi dalam Kurikulum dan Surat Keputusan Kepala Sekolah. Pelaksanaanya meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran berbasis lingkungan oleh guru dan pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan yang

diintegrasikan dalam mata pelajaran baik di dalam maupun di luar kelas dengan berbagai metode dan media yang digunakan. Guru juga memanfaatkan sarana yang ada di sekolah

- c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dilaksanakan dalam bentuk program-program sekolah melalui pemeliharaan gedung dan lingkungan oleh semua warga sekolah, kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, dokter kecil dan kegiatan kreasi dan inovasi dalam daur ulang sampah, karya seni dan hemat energi, serta kerjasama dengan berbagai pihak pendukung dari orang tua hingga instansi pemerintah.
- d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan yang pelaksanaan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan melalui pengadaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana dengan kerjasama seluruh warga sekolah, pemanfaatan listrik dan air, dengan efisien yang tertulis dalam kebijakan tata tertib sekolah.

Secara umum, pelaksanaan pendidikan kepedulian lingkungan di SDIT Al-Irsyadiyah telah mencapai tahap tindakan moral pada diri siswa. Namun, tindakan tersebut belum terinternalisasi sepenuhnya menjadi kebiasaan karena masih ditemukan siswa yang berperilaku tidak peduli lingkungan, sehingga diperlukan pendidikan yang terus menerus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah dan Guru perlu lebih tegas lagi dalam memberikan sanksi kepada siswa yang bersikap tidak peduli lingkungan.
2. Kepala Sekolah perlu memberikan motivasi dan apresiasi kepada guru dalam membuat perencanaan pembelajaran berbasis lingkungan.
3. Perlu adanya kurikulum tersendiri yang khusus mengenai lingkungan seperti mulok berbasis lingkungan di setiap jenjang kelas.
4. Guru hendaknya menggunakan metode dan media yang bervariasi secara konsisten agar siswa lebih memahami materi.
5. Pendampingan dan diskusi pihak sekolah dengan mitra sekolah diperlukan agar kinerja mitra lebih maksimal sesuai yang dikehendaki sekolah.
6. Pendampingan dan pembimbingan guru kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler perlu ditingkatkan agar siswa aktif mengikuti ekstrakurikuler.